

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian kadar eritrosin dalam susu kedelai yang dijual di toko tahu dan susu kedelai daerah Cibuntu dari sampel menunjukkan bahwa susu kedelai yang dijual mengandung bahan pewarna eritrosin, dari hasil pengukuran kandungan eritrosin pada sampel 1 pengambilan pertama yaitu 123,933 mg/L, sampel 2 pengambilan kedua yaitu 47,456 mg/L dan sampel 3 pengambilan ketiga 110,838 mg/L.

6.2 Saran

Sebaiknya dilakukan perbaikan metode pengendapan. Untuk memperbaiki akurasi metode proses pengendapan pada susu kedelai seharusnya dilakukan beberapa kali, agar hasil pengendapan protein dan pewarna pada susu kedelai lebih banyak. Susu kedelai yang dijual di toko tahu dan susu kedelai di Cibuntu memiliki jenis rasa yang berbeda-beda, selain yang mengandung pewarna eritrosin, dapat juga dilakukan analisis pewarna lain pada susu kedelai pada jenis rasa lainnya. Bahan tambahan makanan (BTM) bukan hanya pewarna saja, kemungkinan juga mengandung pemanis dan pengawet. Dengan demikian perlu dilakukan penelitian mengenai kandungan pemanis dan pengawet dalam susu kedelai.